

OPEN LETTER

“Plea for Release and Return of Mary Jane Veloso”

Philippines, 14 April 2023

To:

**Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Ministry of Women Empowerment and Child Protection
Republic of Indonesia**

Dear Minister Darmawati,

We are one with the people of Indonesia in commemorating Kartini Day and we join you in honoring the millions of inspiring Indonesian women and girls in the past and present who have contributed greatly to improve the lives of their families, the state of their communities and the future of their country.

The labor, love and strength of our grandmothers, mothers, daughters, aunts—who tend to the land and harvest crops, who work as migrant domestic helpers, who weave traditional garments, who prepare food and care for their family members, who run small businesses—enrich our economies, cultures, and our societies.

We recognize that there are numerous challenges and barriers that continue to face women all across the world, especially women who come from impoverished and marginalized backgrounds, in their journey to realizing their hopes and aspirations. There is more work our countries can do together to protect them and ensure the voices, dignity and rights of women are valued, respected and upheld.

As migrants and women’s rights groups and advocates from around the world, we invite you to listen to the story and voice of Mary Jane Veloso, a Filipino victim of human trafficking who has remained in death row in Indonesia for thirteen years and is appealing for clemency from the Indonesian government. Like many women victims of human trafficking, Mary Jane was deceived with a false promise of employment as a domestic helper in Malaysia.

In 2010, Mary Jane was sentenced to death for drug smuggling due to the discovery of heroin in the lining of the suitcase that she carried to Indonesia. Mary Jane had no knowledge that the suitcase given to her by her recruiter while in Malaysia contained drugs. We believe that Mary Jane, who comes from an impoverished family and province in the Philippines, is among the countless women and girls whose economic and social conditions make them vulnerable to becoming a victim of human trafficking.

A single mother of two young sons and a former migrant domestic helper who only completed one year of high school education, Mary Jane’s only aspiration was to support her family and help provide them a good future.

Since 2015, when Mary Jane received a temporary stay of execution, significant legal developments have taken place to hold her traffickers accountable. Her recruiter was already sentenced to life imprisonment for committing large scale illegal recruitment and fraud on January 30, 2020 by the Nueva Ecija Regional Trial Court Branch 88 in the Philippines. Mary Jane Veloso's recruiters continue to face charges of human trafficking and we strongly believe that the guilty conviction for large scale illegal recruitment and fraud is already a testament to Mary Jane's innocence.

In addition, a formal appeal for clemency by the Philippine Government, through its Department of Foreign Affairs have been submitted to the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on September 2022. We sincerely hope that this formal appeal will be granted at the soonest time.

Mary Jane's elderly parents, who have developed ailments and health problems over the years are constantly fearful of not living long enough to see their daughter's freedom. Mary Jane's children, who have already grown into teenagers—fine young men—still long for their mother's love, guidance, and nurturing. With Mary Jane's strong faith, her family's determination and overwhelming support from the global community, Mary Jane and her family remain hopeful.

We express our resounding and urgent appeal for mercy and clemency for Mary Jane and we humbly request for your support. We sincerely thank the Indonesian Government for granting Mary Jane a temporary reprieve and allowing her to deliver her testimony as part of the ongoing legal proceedings in the Philippines.

Women human trafficking victims like Mary Jane should be protected, while the real perpetrators of serious crimes such as illegal recruitment and human trafficking, those who deceive and prey on innocent, vulnerable and desperate women and girls should be prosecuted and convicted.

We hope we can work with you in combatting human trafficking and protecting women and girls across the world.

Sincerely,

Migrante International (Philippines) with Civil Society Organizations

CONTACT PERSON:

Joanna Concepcion - Migrante Internasional
(+639081292851/chair.migranteintl@gmail.com)

ATTACHEMENTS/ LAMPIRAN:

- 1) Letter from Mother of Mary Jane Veloso (Surat dari Ibunda Mary Jane Veloso)
- 2) List Endorsement of Organizations (Daftar Dukungan Organisasi)

SURAT TERBUKA

“Permohonan untuk Pembebasan dan Pemulangan Mary Jane Veloso”

Filipina, 14 April 2023

**Menteri I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia**

Kepada Yth.

Ibu Darmawati,

Kami bersatu dengan rakyat Indonesia dalam memperingati Hari Kartini dan bergabung dengan Anda untuk menghormati jutaan perempuan dan anak perempuan Indonesia yang inspiratif di masa lalu dan masa kini yang telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan taraf hidup keluarga, kondisi masyarakat, dan masa depan bangsa.

Kerja keras, cinta, dan kekuatan nenek, ibu, anak perempuan, dan bibi kita — yang merawat tanah dan memanen hasil panen, yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga migran, yang menenun pakaian tradisional, yang menyiapkan makanan dan merawat anggota keluarga mereka, yang menjalankan bisnis kecil — memperkaya ekonomi, budaya, dan masyarakat kita.

Kami menyadari bahwa ada banyak tantangan dan hambatan yang terus dihadapi perempuan di seluruh dunia, terutama perempuan yang berasal dari latar belakang miskin dan terpinggirkan, dalam perjalanan mereka untuk mewujudkan harapan dan aspirasi mereka. Masih banyak yang harus dilakukan oleh negara kita untuk melindungi mereka dan memastikan suara, martabat, dan hak-hak perempuan dihargai, dihormati, dan dijunjung tinggi.

Sebagai kelompok-kelompok migran dan pejuang hak-hak perempuan dari seluruh dunia, kami mengundang Anda untuk mendengarkan kisah dan suara Mary Jane Veloso, seorang korban perdagangan orang asal Filipina yang telah menjadi terpidana mati di Indonesia selama tiga belas tahun dan mengajukan grasi kepada pemerintah Indonesia. Seperti banyak perempuan korban perdagangan manusia lainnya, Mary Jane ditipu dengan janji palsu untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga di Malaysia.

Pada tahun 2010, Mary Jane dijatuhi hukuman mati atas kasus penyelundupan narkoba karena ditemukannya heroin di dalam lapisan koper yang dibawanya ke

Indonesia. Mary Jane tidak mengetahui bahwa koper yang diberikan kepadanya oleh perekrutnya ketika berada di Malaysia berisi narkoba. Kami percaya bahwa Mary Jane, yang berasal dari keluarga dan sebuah provinsi miskin di Filipina, adalah satu dari sekian banyak perempuan dan anak perempuan dari Filipina, Indonesia dan negara-negara lain di Asia yang kondisi ekonomi dan sosialnya membuat mereka rentan menjadi korban perdagangan orang.

Sebagai seorang ibu tunggal dengan dua putra yang masih kecil dan mantan pekerja rumah tangga migran yang hanya menyelesaikan satu tahun pendidikan sekolah menengah atas, satu-satunya cita-cita Mary Jane adalah menghidupi keluarganya dan membantu memberikan masa depan yang baik bagi mereka.

Sejak tahun 2015, ketika Mary Jane menerima penundaan eksekusi (hukuman mati), telah ada perkembangan hukum yang signifikan untuk meminta pertanggungjawaban para pelaku perdagangan orang. Pada tanggal 30 Januari 2020, Pengadilan Regional Nueva Ecija Cabang 88 di Filipina telah menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup terhadap perekrutnya karena telah melakukan perekrutan dan penipuan ilegal berskala besar. Saat ini, perekrut Mary Jane Veloso masih menghadapi dakwaan perdagangan manusia dan kami sangat yakin bahwa vonis bersalah atas perekrutan ilegal berskala besar dan penipuan sudah cukup untuk membuktikan bahwa Mary Jane tidak bersalah.

Selain itu, Pemerintah Filipina, melalui Departemen Luar Negeri Filipina, telah menyampaikan permohonan grasi secara resmi kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia pada tanggal 20 September 2022. Kami sangat berharap bahwa permohonan grasi resmi ini akan dikabulkan dalam waktu secepatnya.

Orang tua Mary Jane yang sudah lanjut usia dan menderita penyakit serta permasalahan kesehatan selama bertahun-tahun selalu cemas tidak mempunyai banyak waktu untuk menyaksikan kebebasan putri mereka. Anak-anak Mary Jane, yang kini telah tumbuh menjadi laki-laki remaja yang baik - masih merindukan kasih sayang, bimbingan, dan pengasuhan ibu mereka.

Dengan keyakinan Mary Jane yang kuat, tekad keluarganya, dan dukungan yang luar biasa dari komunitas global, Mary Jane dan keluarganya tetap memiliki harapan pembebasan.

Dengan ini, kami meminta kepada Ibu untuk memberi belas kasihan dan grasi bagi Mary Jane. Dengan segala kerendahan hati, kami meminta dukungan Ibu. Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang telah memberikan penangguhan penahanan sementara kepada Mary Jane dan mengizinkan Mary Jane untuk memberikan kesaksian sebagai bagian dari proses hukum yang sedang berlangsung di Filipina.

Perempuan korban perdagangan manusia seperti Mary Jane harus dilindungi, sementara pelaku kejahatan serius seperti perekrutan ilegal dan perdagangan manusia, mereka yang menipu dan memangsa perempuan dan anak perempuan yang tidak bersalah, rentan, dan putus asa harus dituntut dan dihukum.

Kami sangat berharap untuk dapat bekerja sama dengan Ibu dalam memerangi perdagangan manusia dan melindungi perempuan dan anak perempuan di seluruh dunia.

Hormat kami,

Migrante Internacional bersama dengan **Organisasi Masyarakat Sipil**

CONTACT PERSON:

Joanna Concepcion - Migrante Internacional
(+639081292851/chair.migranteintl@gmail.com)

ATTACHEMENTS/ LAMPIRAN:

1. Letter from Mother of Mary Jane Veloso (Surat dari Ibunda Mary Jane Veloso)
2. List Endorsement of Organizations (Daftar Dukungan Organisasi)

Letter from Mother of Mary Jane Veloso
Surat dari Ibunda Mary Jane Veloso

to the minister of womens
empowerment of indonesia
Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati,

NO:
DATE:

ako po si Celia Veloso, ina ni Mary Jane Veloso.
Bilang isang ina napakasakit po para sa akin na
makitang nakakulong ang aking anak ng walang
kasalanan, napakahirap tanggapin na nawalay sya sa
tabi ko ng halos labing tatlong taon, nagdurusa
ang aking anak sa isang karatanaan na kahit kailan
hindi nya ginawa at hindi nya kayang gawin.

mabait, matulungin, at mapagmahal na anak,
Kapatid at ina si Mary Jane Veloso, wala siyang
ibang hinangad kundi ang maiakon sa hirap
ang kanyang pamilya sa mabuting paraan, labat
ginawa nya, kahit anong trabaho basta marangal
pinapasok nya, andiyang nagtinda sya ng muryenda
sa bahay bahay, kahit maliit lang ang kita basta
marangal dahil gansa po namin silang pinalaki
ng kanyang mga kapatid, kaya sobrang sakit at
hirap tanggapin na nagdurusa sya ngayon sa
karatayang hindi sya ang may gawa. Kaya ako
sampu ng aking pamilya ay nagmamakaawa at
nakikiusap po sa inyo na sama po ay mabigyan
ninyo ng pansin ang kaso ng anak ko, sana po
ay mabigyan na sya ng clemency, noong naligtas
po sya sa bingit ng kamatayan ay nabuhayan po kami
nagkaroon ng maliit na pagasa, pero muli nanamang
natiigil ang pagding sa kaso nya, sama po ay ma-
kaabot sa inyo ang aking libam, ang matawa
nyo po ito ay isang malaking pagasa po
para sa aking pamilya lalo kay Mary Jane
godblessed po at maraming salamat

nagpapasalamat at
umiaasa
Celia F. Veloso

VICTORY

**To: Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Ministry of Women Empowerment of Indonesia**

My name is Celia Veloso, mother of Mary Jane Veloso. As a mother, it is very painful for me to see my daughter in jail when she did nothing wrong. It is difficult to accept that one of my children has not been by my side for almost thirteen years. My daughter has suffered for a wrong she has not committed. Mary Jane is a kind daughter, helpful sibling and caring mother to her children. She is very loving, which is why it is unjust for her to suffer for a crime she did not commit.

With her life was spared from execution, we had a little bit of hope. But once again the hearing of her case has stalled. This is the reason for my letter to you, to ask for your help in giving attention to Mary Jane's case. I hope Mary Jane will be granted clemency because my daughter has experienced and endured a lot of hardships.

Please have mercy on my daughter. My family will be indebted to you for any help and assistance you can give. Even your reading my letter already gives us greater hope.
God bless you.

With gratitude and hope,
Celia Veloso

**Kepada Yth: Ibu Menteri I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Kementerian Pemberdayaan Perempuan Indonesia**

Nama saya Celia Veloso, Ibu dari Mary Jane Veloso. Sebagai seorang Ibu, sangatlah menyakitkan untuk saya melihat putri saya dipenjara padahal dia tidak melakukan kesalahan. Masih sulit bagi saya untuk menerima kenyataan bahwa salah satu putri saya tidak berada di sisi saya selama hampir tiga belas tahun ini. Putri saya telah menderita karena kesalahan yang tidak dilakukannya. Mary Jane adalah anak perempuan yang baik hati, saudari kandung yang suka menolong, dan Ibu yang penuh perhatian pada anak-anaknya. Dia adalah seseorang yang sangat penyayang. Ini tidak adil bagi dia untuk menderita atas kejahatan yang tidak dilakukannya.

Kehidupannya setelah terhindar dari eksekusi mati memberi kami sedikit harapan. Namun, sekali lagi, sidang kasusnya terhenti. Inilah yang mendorong saya untuk menulis surat kepada Ibu Darmawati. Saya memohon bantuan Ibu untuk memberikan perhatian pada kasus Mary Jane. Saya sangat berharap bahwa Mary Jane dapat memperoleh grasi karena putri saya telah mengalami dan menanggung banyak penderitaan.

Tolong, kasihanilah putri saya! Keluarga saya akan sangat berhutang budi kepada Ibu atas bantuan dan pertolongan yang dapat Ibu berikan. Kesediaan Ibu membaca surat saya memberikan harapan yang lebih besar bagi kami. Tuhan memberkati.

Salam hormat dengan penuh harapan,
Celia Veloso

LIST ENDORSEMENT OF ORGANIZATIONS

DAFTAR DUKUNGAN DARI ORGANISASI

NO	ORGANIZATIONS
1	Association of Positive Women Advocates Inc. - Philippines
2	1Sambayan WA (Lawyer) - Australia
3	Academia - Australia
4	ACHIEVE - CARAM Asia Member Organization - Philippines
5	ACHIEVE - CARAM Asia Member Organization - Philippines
6	ACHRP - Australia
7	Action for Health Initiatives, Inc. - Philippines
8	Anakbayan WA - Australia
9	APMI- PILAR - Hong Kong
10	Asbury United Methodist Church - United States
11	Asia Pasific Research Network (APRN) - Asia
12	Asian Network Against Violence - USA
13	Asociația LOGS - Romania
14	Asosasyon Sangunian Filipino ASF - France
15	Asosiasi Buruh Migran Indonesia (ATKI) - Hong Kong
16	Association "Novi put" - Bosnia & Herzegovina
17	Association of Concerned Filipinos in Thailand - Thailand
18	Association pour la Conservation et la Protection des Ecosystèmes des Lacs et l'Agriculture Durable - RD Congo
19	Aurora University - United States
20	Awaj Foundation - Bangladesh
21	Bantay at Kasangga ng OFW int'l inc. - Qatar
22	Barisan Pemuda Adat Nusantara (The Indigenous Youth Front of the Archipelago) - Indonesia
23	BBMFrance leader - France
24	Beranda Migran - Indonesia
25	Beranda Perempuan - Indonesia
26	Beringin Tetap Maidenlike & Benevolent (BTM&B) - Hong Kong
27	Bisdak Association - Paris France

NO	ORGANIZATIONS
28	BNSK- Bangladesh Nari Sramik Kendra(Bangladesh Women Workers Association), Caram Asia Member organization - Bangladesh
29	California-Nevada Philippine Solidarity Task Force - USA
30	CARAM ASIA - Malaysia
31	Carmelite NGO - United States
32	CGAPF FILIPINO COMMUNITY IN FRANCE - France
33	Committee General des Association Philippine en France - France
34	Community Development Services (CDS) - Sri Lanka
35	Cordillera Peoples Alliance - Philippines
36	Democracy Today - Armenia
37	Development Action for Women Network (DAWN) - Philippines
38	DISABILITY PEOPLES FORUM UGANDA - Uganda Afrika
39	Dorcas aid international - Lebanon
40	Echoes of Women in Africa Initiatives - Nigeria
41	Enjoy Dancer Indonesia - Hong Kong
42	Fahmina Institute - Indonesia
43	<u>Floresa.co - Indonesia</u>
44	Fokupers (Forum Communication for Timor-Leste Women) - Timor Leste
45	Freedom Business Alliance - Canada
46	FUNDACIÓN ALIKA KINAN - Argentina
47	Gabriela - Australia
48	Gabriela Aotearoa - New Zealand
49	GABRIELA Oakland - United States
50	Gabungan Migran Muslim Indonesia (GAMMI) - Hong Kong
51	GANAS COMMUNITY - Taiwan
52	Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI) - Indonesia
53	German NGO Network Against Trafficking In Human Beings - Germany
54	Global Pinoy Diaspora - Canada
55	Good Shepherd Sisters - Indonesia
56	Grupo Territorio, Género y Extractivismo - México
57	Herzwerk - Austria
58	Himigrante - Thailand

NO	ORGANIZATIONS
59	Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (HIKMAHBUDHI)
60	Human Rights Working Group (HRWG) – Indonesia
61	Igorot in France Association - France
62	Ikatan Persaudaraan Pekerja Migran Indonesia (IPPMI) Singapore
63	IMA Research Foundation - Global
64	IMCS AP - Philippines
65	Impact & Dialogue Foundation - India
66	Independent Contractor Consultant - USA
67	Independent Peaceful Australia Network - Australia
68	Indonesian Family Network (IFN) – Singapore
69	Indonesian Migrant Workers Union (IMWU) - Hong Kong
70	Indonesian Migrant Workers Union (IMWU) - Macau
71	Institute for Interfaith Dialogue in Indonesia (Interfidei) - Indonesia
72	Interfaith Movement for Human Integrity (IM4HI) - USA
73	International Indigenous Peoples Movement for Self-Determination and Liberation - Philippines
74	International Migrants Alliance (IMA) - Global
75	International Survivor Advisory Council - USA
76	International Womens Alliance - IWA - Global
77	IPMSDL - Philippines
78	ISTAC - USA
79	ISTAC ODIHR OSCE (1st cohort) - Georgia
80	Jaringan Buruh Migran Indonesia (JBMI) Hong Kong & Macau
81	Jericho Road Inc - USA
82	Just Peace Committee-BC, Venezuela Peace and Solidarity Committee - Canada
83	Karana Rising - United States
84	KASAMMAKo - South Korea
85	Kelompok Anak Muda Indonesia (Hapus Hukuman Mati) - Indonesia
86	KILUSANG FILIPINO WALANG IWANAN SA PAGBABAGO NG BAYAN INC. - Manama Bahrain
87	Koalisi Buruh Migran Berdaulat - Indonesia

NO	ORGANIZATIONS
88	KOBBE - PILAR - Hong Kong
89	Komunitas Hanaf Kupang – Indonesia
90	Kongregasi JPIC SSpS - Indonesia
91	Lanka Fundamental Rights Organization - Bangladesh
92	Larosa Arum HK Organisasi Budaya Nusantara - Hong Kong
93	LEFÖ - Austria
94	Lembaga Informasi Perburuhan Sedane - Indonesia
95	Liga Pekerja Migran Indonesia (LIPMI) - Hong Kong
96	<u>Liluye org - Spain</u>
97	LRC-KJHAM-Semarang - Indonesia
98	LSM Permata - Indonesia
99	MAP Foundation - Member of CARAM Asia - Thailand
100	Mentari - USA
101	Mentari - Zambia
102	Mercy International Association - Global
103	Migrant Action Trust - New Zealand
104	Migrant Care – Indonesia
105	Migrante - Australia
106	MIGRANTE - CANADA
107	Migrante - Perth Australia
108	Migrante Aoteroa - New Zealand
109	Migrante City of SanJose del Monte Bulacan - Philippines
110	Migrante International - Global
111	Migrante Philippines - Philippines
112	Migrante-Central Visayas - Philippines
113	Migration Services and Development - Lebanon
114	Mission For Migrant Workers (MFMW) - Hong Kong
115	Mitra Wacana – Indonesia
116	MOVERS (Mission Movers Indonesia) - Hong Kong
117	National Union of Peoples' Lawyers (NUPL) - Philippines
118	NAWOU - Uganda
119	NCCP - Philippines

NO	ORGANIZATIONS
120	New Naratif - Malaysia
121	NIDS - Nepal
122	North South Initiative (NSI) - Malaysia
123	OFW VETERANS ASSOCIATION - Oman
124	OKUP, CARAM ASIA Member Organization in Bangladesh- Bangladesh
125	OVA Bacolod Chapter - Bahrain
126	PADMA - Indonesia
127	Pag-iribang Bikolnon in Korea - Philippines
128	Pakistan Rural Workers Social Welfare Organization - Pakistan
129	PANGASINAN ASSOCIATION IN PARIS - France
130	Paris Glamour Association - France
131	Persatuan Buruh Migran Tolak Overcharging (PILAR) - Hong Kong
132	Persatuan Sahabat Wanita Selangor - Malaysia
133	Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) - Indonesia
134	Philippines Australia Solidarity Association (PASA) - Australia
135	Phnom Srey Organization for Development (PSOD) - Cambodia
136	POURAKHI - Nepal
137	POURAKHI - Nepal
138	PSTF-United Methodist Church - U.S.A
139	Pustaka Bambu Community - Indonesia
140	Radyo Sagada - Philippines
141	Red Alert Task force - United Kingdom
142	ReFocus Consulting - Canada
143	Resource Link Foundation - Ghana Afrika
144	Rumah Harapan GMIT - Indonesia
145	S.A.F.E.C.H.R. - USA
146	Saffron Global Health - France
147	SANDIWA Network of Advocates for National Minority Rights - Philippines
148	Sanggar Flobamora - Hong Kong
149	SAOIRSE.global - USA
150	SBMI West Lampung - Indonesia
151	SEI - Thailand

NO	ORGANIZATIONS
152	Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) - Indonesia
153	Serikat Perempuan Indonesia (SERUNI) - Indonesia
154	Serve the People Association (SPA) - Taiwan
155	Sierra Cares Foundation - USA
156	Single Mothers Association of Kenya - Kenya Africa
157	SMAK Yakobus Rasul - Indonesia
158	South Feminist Futures - Zimbabwe
159	SPEAK Trust - Pakistan
160	Student Christian Movement of Canada - Canada
161	Sukaar Welfare Organization - Pakistan
162	Survivor Alliance - USA
163	Talitha Kum Jaringan Jakarta - Indonesia
164	Tamkeen For Legal Aid and Human Rights - Jordan
165	Tarlaqueño association in Paris - France
166	TDJ - Burundi Afrika
167	Tenaganita Womens Force - Malaysia
168	The Hope Group PILAR - Hong Kong
169	The Set International LLC - USA
170	The Sex Workers Project of the Urban Justice Center - USA
171	Tokoh Pemuda Belu - Belu Indonesia
172	Union Aid Abroad (APHEDA) - Australia
173	VIVAT International - United States
174	WHDN (Wanita Hindu Dharma Nusantara) - Hong Kong
175	WING'S GROUP PILAR - Hong Kong
176	Women At Risk, International - USA
177	Women In General Group (WING'S) - Hong Kong
178	Women Movement Independent (WMI) - Hong Kong
179	WOREC - Nepal
180	Yayasan Permata Bunda Berbelas Kasih - Indonesia
181	Yayasan VIVAT Indonesia - Indonesia
182	YKPI - Indonesia
183	Youth Task Force Anti Tindak Pidana Perdagangan Orang Indonesia - Indonesia

NO	ORGANIZATIONS
184	Kabar Bumi - Indonesia
185	SANDIGAN, Assoc. Of Filipino Domestic Workers from Middle East - Philippines
186	Concerned Seafarers of the Philippines - Philippines